

**GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT  
(G P I B)**



**TATA IBADAH  
HARI MINGGU IV  
SESUDAH PASKAH  
& PERINGATAN HARI BUMI**

EARTH DAY 2026 THEME

**OUR  
POWER,  
OUR  
PLANET**

**“PELAYAN PENDAMAIAN BAGI SELURUH  
CIPTAAN”  
2 KORINTUS 5:14—18**

**MINGGU, 26 APRIL 2026  
PUKUL 09.00 WIB**

## Penjelasan<sup>1</sup>

Apa itu ibadah ekologis? Secara sederhana, ibadah ekologis adalah perayaan umat yang mengekspresikan karya keselamatan Allah bagi alam semesta, sehingga mendorong tanggung jawab umat sebagai bagian dari tatanan ciptaan untuk merawat keberlangsungan ciptaan. Perayaan ini didasarkan pada karya Allah yang menciptakan, memelihatkan, dan menyelamatkan seluruh ciptaan, dan diekspresikan melalui unsur-unsur pembentuk liturgi, seperti khotbah, nyanyian, simbol, teks liturgis, dan gestur komunal. Fokus utama dalam ibadah ekologis bukanlah pengalaman manusia semata, melainkan kehidupan alam semesta di hadapan Allah. Manusia ditempatkan bukan sebagai pusat, melainkan sebagai salah satu bagian dari kehidupan seluruh ciptaan yang saling terhubung dan memengaruhi di tengah alam semesta yang kompleks. Oleh sebab itu, dalam ibadah ekologis, ciptaan lain turut dihadirkan sebagai peserta ibadah yang turut memuji Allah bersama umat melalui ingatan dan imajinasi umat atau melalui kehadiran langsung, seperti adanya tumbuh-tumbuhan yang dibawa masuk ke ruang ibadah.

Ibadah ekologis saat ini diterapkan dalam konteks Minggu IV Sesudah Paskah sekaligus peringatan Hari Bumi. Konteks ini mengingatkan kita akan kebangkitan Kristus, Yang Sulung dari antara segala ciptaan, yang memberdayakan kita untuk menjadi saksi-saksi kebangkitan-Nya dengan bersedia terlibat dalam merawat dan memulihkan bumi. Tema teologis ini dapat dihubungkan dengan tema Hari Bumi 2026 **"Kekuatan Kita, Planet Kita (*Our Power, Our Planet*)"** yang menekankan dorongan untuk bekerja sama dengan berbagai komunitas dalam upaya pemulihan bumi. Memperhitungkan konteks tersebut, teks-teks liturgis dan nyanyian-nyanyian dalam tata ibadah ini disusun berdasarkan tema lingkungan hidup dan Paskah. Pada beberapa bagian teks liturgis, ciptaan lain diimajinasikan sebagai peserta ibadah yang turut memuji Allah Pencipta, sebagaimana penggambaran yang sering kita temukan dalam Kitab Mazmur. Guna memberi suasana alam di dalam ruang ibadah, nyanyian dalam ibadah dapat juga ditopang dengan iringan alat musik ritmis, seperti *rain stick* yang menghadirkan suara air, *shacker* yang menyuarakan gerak fauna, dan *djembe* yang merepresentasikan denyut bumi, atau suara siulan yang menirukan kicauan burung pada bagian-bagian tertentu yang telah disepakati sebelumnya.

Selain teks dan nyanyian, gestur atau gerakan tubuh juga menjadi salah satu unsur yang penting dalam ibadah ekologis. Pengalaman dengan tubuh yang diaktifkan di dalam ibadah dapat menjadi ruang yang menghubungkan manusia dengan alam di sekitarnya yang bersifat fisik-material. Melalui gestur atau gerakan tubuh, umat mengakui keberadaan tubuhnya dan peran tubuh sebagai sarana untuk berinteraksi dengan ciptaan lain dan mencerap lingkungan yang ada di sekitarnya. Oleh sebab itu, pada bagian Votum, teks liturgis yang dibacakan oleh Pelayan Firman dalam pernyataan "pertolongan kita dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi" akan disertai dengan gestur yang dilakukan bersama-sama dengan dicontohkan oleh beberapa orang yang telah dipersiapkan di bagian depan ruang ibadah. Gestur untuk bagian tersebut dapat dilihat di link: <https://bit.ly/GesturVotum>. Jika memungkinkan, nyanyian Kidung Keesaan no. 133 yang dinyanyikan setelah Berita Anugerah juga dapat disertai dengan gerak dan

---

<sup>1</sup> Bagian ini diperuntukkan bagi Komisi TPG di jemaat sebagai bahan diskusi bersama KMJ selaku Ketua Bidang, sehingga dapat dihapus ketika tata ibadah dicetak, atau dirumuskan ulang untuk dijelaskan kepada jemaat.

lagu oleh PELKAT PA, yang diikuti oleh seluruh umat. Untuk memastikan bagian ini berjalan dengan lancar, sebelum ibadah dimulai, ada baiknya jika umat diberi penjelasan dan dilatih untuk memeragakan gestur atau gerakan tersebut secara bersama-sama.

Keterlibatan ciptaan lain dalam ibadah ini dapat juga diekspresikan melalui tata ruang ibadah. Ruang ibadah dapat dihiasi dengan tanaman-tanaman hidup, khususnya pada bagian pusat liturgi. Jika memungkinkan, dapat pula dibuat sebuah lanskap kecil di dalam ruang ibadah yang berisi tanaman-tanaman hidup dan kolam kecil/air mancur. Unsur air, dalam bentuk kolam ataupun air mancur, penting untuk dihadirkan dalam rangka menunjukkan bentang alam Indonesia sebagai negara hijau-biru, negara kepulauan. Di samping itu, ruang ibadah dapat juga dihiasi dengan kain-kain yang terbentang berwarna hijau (mewakili hutan/pepohonan), biru (mewakili laut/air), dan coklat (mewakili tanah), serta gambar-gambar yang menunjukkan keindahan maupun kerusakan alam.

Pada Ajakan Beribadah, terdapat aksi simbolik yang mempertunjukkan empat elemen alam: api/terang, tanah, angin, dan air. Sebuah meja dapat disiapkan di dekat mimbar kecil atau di tengah lanskap kecil yang telah disiapkan untuk meletakkan perlengkapan-perengkapan yang merepresentasikan empat elemen tersebut, yaitu: (1) sebuah lilin berukuran sedang yang dapat terlihat oleh jemaat; (2) tanah yang ditempatkan di sebuah piring gerabah; (3) tali atau kain yang diikatkan pada tongkat—seperti bendera yang bisa dikibarkan; dan (4) air dalam *pitcher* serta satu buah wadah air atau bejana—jika memungkinkan, dapat menggunakan wadah bening. Perlengkapan-perengkapan tersebut akan diperlihatkan satu per satu pada saat P2 membaca bagian-bagian dalam Ajakan Beribadah. Seorang petugas atau presbiter lain yang bertugas dapat membantu P2 dalam melakukan aksi simbolik ini.

#### **Daftar Referensi (untuk bacaan lebih lanjut):**

- Arliandy, Putra. "Bergerak Melampaui Verbalisme: Liturgi Ekologis yang Melibatkan Tubuh." Dalam *Gereja yang Membumi: Refleksi dan Imajinasi GPIB Menuju Gereja Ramah Lingkungan*, peny. Putra Arliandy, Meilanny Risamasu, Samuel A. Z. Karinda, 191–200. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2025.
- Ekklesia, Sola Vide. "Harmoni yang Mendidik: Menumbuhkan Kesadaran Ekologis Umat melalui Nyanyian Jemaat dan Penyajiannya." Dalam *Gereja yang Membumi: Refleksi dan Imajinasi GPIB Menuju Gereja Ramah Lingkungan*, peny. Putra Arliandy, Meilanny Risamasu, Samuel A. Z. Karinda, 30–51. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2025.
- Widiasih, Ester Pudjo. "Liturgi Ekologis: Berliturgi Bersama Alam Semesta." Dalam *Gereja yang Membumi: Refleksi dan Imajinasi GPIB Menuju Gereja Ramah Lingkungan*, peny. Putra Arliandy, Meilanny Risamasu, Samuel A. Z. Karinda, 30–51. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2025.

## PERSIAPAN

☞ Doa pribadi – Doa Konsistori

## UCAPAN SELAMAT DATANG

**P2** Bapak/Ibu/Saudara/Anak-anak di dalam Kristus, Selamat Pagi/Sore. Segenap presbiter yang melayani ibadah ini menyampaikan selamat hari Minggu dan selamat beribadah pada **Hari Minggu IV Sesudah Paskah**. Bersama dengan seluruh ciptaan, kita akan melaksanakan Ibadah Ekologis dalam rangka memperingati **HARI BUMI SEDUNIA** yang jatuh setiap tanggal 22 April. Pemberitaan Firman pada saat ini dilayani oleh: **Pdt. Dina HABA-AKIHARY, S.Th (KMJ GPIB Kharis Jakarta Timur)** dan Ibadah Saat ini disiarkan langsung dari Kanal Youtube GPIB Gloria Bekasi. *(dibacakan pukul 09.00 WIB)*

## AJAKAN BERIBADAH

*(sambil sebuah lilin disulut ke lilin yang ada di pusat liturgi, dan diangkat oleh seorang petugas)*  
**--berdiri**

**P2** Bersama matahari dan benda-benda penerang di langit, bulan dan bintang, meteoroid dan asteroid, Marilah kita memuji Allah yang telah menciptakan terang dan gelap!

**J** **Kidung Keesaan No.130** *(baris akhir)*

1 7 6 5 1 7 6 5 4 3 2 1 . ||  
Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya!

*(sambil tanah yang ditaruh di sebuah wadah diangkat, dan dihamburkan di tempat oleh seorang petugas— opsional: dapat disertai juga dengan suara tabuhan djembe yang jarang dan teratur atau shaker bernada lembut)*

**P2** Bersama daratan yang kita pijak, lembah, gunung, lereng dan bukit di sekitar kita, Marilah kita memuji Allah yang telah meletakkan dasar bagi bumi!

**J** **Kidung Keesaan No.130** *(baris akhir)*

1 7 6 5 1 7 6 5 4 3 2 1 . ||  
Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya!

*(sambil tali/kain dikibarkan ke atas oleh seorang petugas— opsional: dapat disertai juga dengan suara siulan yang meniru kicau burung oleh beberapa orang yang sudah disiapkan)*

**P2** Bersama angin yang tertiuip, dan burung-burung yang hilir mudik di udara, Marilah kita memuji Allah yang telah menghembuskan nafas-Nya kepada segala makhluk!

**J Kidung Keesaan No.130** (baris akhir)

1 7 6 5 1 7 6 5 4 3 2 1 . ||  
Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya!

(sambil air dicurahkan dari pitcher ke sebuah wadah air—opsional: dapat disertai juga dengan suara rain stick)

**P2** Bersama badan-badan air di sekitar kita- laut, sungai, danau parit, rawa dan waduk, Marilah kita memuji Allah yang telah menurunkan hujan dan membasahi bumi!

**J Kidung Keesaan No.130** (baris akhir)

1 7 6 5 1 7 6 5 4 3 2 1 . ||  
Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya, Ha - le - lu - ya!

...*lonceng berdentang tiga kali, jemaat silakan berdiri ...*

**P2** Hendaklah segala yang bernafas memuji TUHAN! Heleluya!

## **MENGHADAP TUHAN**

### **JEMAAT MENYANYI: Kidung Keesaan No.130:1-3**

**"HAI, MAKHLUK ALAM SEMESESTA"** do=d, 1 ketuk

Kantoria Hai, makhluk alam semesta, Tuhan Allahmu pujilah:

**Semua** Haleluya, Haleluya!

Kantoria Surya perkasa dan terang, candra kartika cemerlang, puji Allah tiap kala:

**Semua** Haleluya, Haleluya, Haleluya!

Kantoria Angin yang hebat menderu, awan berarak dan mendung,

**Semua** Haleluya, Haleluya!

Kantoria hawa cuaca yang cerah, musim penghujan marilah, puji Allah tiap kala:

**Semua** Haleluya, Haleluya, Haleluya!

...*Prosesi membawa Alkitab dan para pelayan memasuki ruang Ibadah...*

**Semua** Air yang murni dan jernih, penawar haus, pembersih, Haleluya, Haleluya!

Api penghangat, menyenangkan, gagah, periang dan terang, puji Allah Tiap kala:  
Haleluya, Haleluya, Haleluya!

Syair: Altissimo omnipotente, Franciscus Assisi 1224/25/26; All Creatures of our God and King, William Henry Draper, 1926, terj. H. A. Pandopo, 1982. Lagu: Peter von Brachel, 1623

## VOTUM

**PF** Marilah kita menumbuhkan pernyataan iman kita dalam gerakan bersama:

*(sambil memeragakan gestur bersama-sama)*

“Pertolongan kita dalam nama Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi.”

**J Kidung Jemaat No.476<sup>a</sup>**

**1 . | 1 . |** (do=g)

**A - min.**

## NAS PEMBIMBING

## MAZMUR 148:5-6

**PF** Baiklah semuanya memuji nama TUHAN,

**J sebab Dia memberi perintah dan semuanya tercipta.**

Dia memasang semuanya untuk seterusnya dan selamanya,  
**dan memberi ketetapan yang tidak dapat dilanggar.**

## SALAM

**PF** Pada Minggu IV Sesudah Paskah, Marilah kita kembali mengulangi salam Kristiani Kuno ini dengan sukacita:

“Kristus sudah bangkit!”

**J “SUNGGUH, IA SUDAH BANGKIT!”**

**PF “Haleluya!”**

**J “Haleluya!”**

## JEMAAT MENYANYI: Kidung Keesaan No.130:4

**“HAI, MAKHLUK ALAM SEMESESTA”** do=d, 1 ketuk

**Semua** Ibu pertiwi yang mulia, limpah dengan anugerah,  
Haleluya, Haleluya!

Bunga dan buah kauberi puspa semarak berseri;  
puji Allah tiap kala:

Haleluya, Haleluya, Haleluya!

Syair: Altissimo omnipotente, Franciscus Assisi 1224/25/26; All Creatures of our God and King, William Henry Draper, 1926, terj. H. A. Pandopo, 1982. Lagu: Peter von Brachel, 1623

**--duduk**

## PENGAKUAN DOSA

**P2** Alam yang telah diciptakan oleh Allah dengan sangat baik dan serasi, kini mengerang seperti seorang ibu yang sakit bersalin, akibat dirusak dan disakiti oleh kita, umat manusia.

Maka, dengan rendah hati dan penuh penyesalan, marilah mengakui dosa dan kesalahan kita terhadap ciptaan kepada Allah Pencipta.

*... saat hening, kesempatan untuk mengaku dosa secara pribadi ...*

*(opsional: dapat diiringi dengan suara djembe sederhana pada dinamika rendah/mezzo forte)*

**P2** Kami serakah; selalu menuntut untuk memiliki lebih dari yang Engkau sediakan. Kami angkuh; menganggap diri sebagai ciptaan paling mulia, sehingga memperlakukan ciptaan lain sesuka hati kami. Kami tak peduli; mengira bahwa kerusakan bumi ini bukanlah persoalan kami, enggan untuk terlibat, mengabaikan kekuatan kami untuk memperbaiki, dan tak sedia bertobat dari kebiasaan yang merusak ciptaan-Mu. Kami penakut; ciut di hadapan penguasa yang meraup keuntungan, dan tak berani bersuara melawan ketidakadilan yang menyengsarakan. Ampunilah kami, ya Allah, dan anugerahkanlah kepada kami rahmat pengampunan-Mu. Di dalam Kristus yang bangkit, bangkitkanlah kami juga ke dalam kehidupan baru yang mau merawat, bukan merusak, dan oleh Roh-Mu, tolonglah kami untuk percaya pada kekuatan yang Engkau berikan kepada kami untuk memulihkan. Dengarlah seruan kami:

## **JEMAAT MENYANYI: Kidung Keesaan No.110A**

**"TUHAN, KASIHANI"** do=f, 2 ketuk

Tuhan, kasihani, Kristus, kasihani, Tuhan kasihani kami.

Syair: Kyrie, eleison, Tradisional Gerejawi

Lagu: Liturgi Ortodoks Kiev, Ukraina

## **BERITA ANUGERAH**

**PF** Dengarlah berita anugerah dari Allah, **"dan melalui Dialah Allah memperdamaikan segala sesuatu dengan diri-Nya, baik yang ada di bumi, maupun yang di surga, sesudah Ia mengadakan perdamaian dengan darah salib Kristus."** Kolose 1:20 Maka, selaku pelayan Yesus Kristus, kami memberitakan bahwa: pengampunan dosa dan perdamaian bagi seluruh ciptaan telah berlaku, sedang berlangsung, dan akan digenapi kelak di dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.

**J SYUKUR KEPADA TUHAN! AMIN.**

## **JEMAAT MENYANYI: Kidung Keesaan No.133:1,2,4**

### **"SEMUA YANG TERCIPTA"** do = f, 3 ketuk

*(dapat disertai dengan gerak dan lagu oleh anak-anak PELKAT PA yang diikuti oleh seluruh jemaat)*

1. Semua yang tercipta, hai alam semesta,  
agungkan nama Tuhan dan puji kasih-Nya.  
Matahari, bulan, bintang, burung-burung, ikan-ikan,  
seluruh margasatwa di gunung dan lembah.
2. Semua manusia, hai ikutlah serta  
memuji kasih Tuhan yang agung mulia.  
Dalam Yesus, Putera-Nya, kita s'lamat selamanya;  
segala sesuatu dibaharui-Nya.

*.... modulasi, jemaat silakan berdiri ....*

4. Ya Yesus, Tuhan kami, 'Kau bangkit mulia;  
pun kami Kaubangkitkan, baptisan tandanya,  
agar kami menerima hidup baru tak terkira  
dan kami jadi saksi di alam semesta.

Syair: M. Karatem/H. A. Pandopo, 1985, Lagu: M. Karatem, 1985

## **PERINTAH HIDUP BARU**

**PF** Dengarlah perintah yang memanggil kita untuk hidup dalam ketaatan baru, **"Karena itu, matikanlah dalam dirimu segala sesuatu yang duniawi, yaitu percabulan, kenajisan, hawa nafsu, nafsu jahat dan juga keserakahan, yang sama dengan penyembahan berhala, semuanya itu mendatangkan murka Allah [atas orang-orang yang tidak taat]. Dahulu kamu juga melakukan hal-hal itu ketika kamu hidup di dalamnya. Tetapi, sekarang, buanglah semuanya ini, yaitu marah, geram, kejahatan, fitnah dan kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu. Jangan lagi kamu saling mendustai, karena kamu telah menanggalkan manusia lama serta kelakuannya, dan telah mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbarui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Penciptanya; dalam hal ini tidak ada lagi orang Yunani atau orang Yahudi, orang bersunat atau orang tak bersunat, orang Barbar atau orang Skit, budak atau orang merdeka, tetapi Kristus adalah semua dan di dalam segala sesuatu."** Roh Kudus menolong kita

mewujudkan kemuliaan Allah dalam hidup dan kesaksian kita di dunia.

**JEMAAT MENYANYI: Gita Bakti No.381**

**"KEMULIAAN BAGI ALLAH BAPA"** do=f 1 ketuk

1. Kemuliaan bagi Allah di tempat yang Mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya.
2. Tuhan Allah, Raja surga, Allah Bapa Mahakuasa, Engkaulah yang layak kami puji, menyembah sambil bersyukur demi kemuliaan-Mu!
3. Anakdomba, Jurus'lamat, Put'ra Allah Mahakuasa, Engkau yang menghapus dosa dunia, kasihanilah kami, dengarlah doa kami!
4. Hanya Kau yang Mahasuci, hanya Kau yang Mahatinggi, ya Yesus Mesias, Tuhan kami, beserta dengan Roh Kudus di kemuliaan Bapa-Mu!

Syair: Gloria in Excelsis (Gloria Besar), abad ke-3, saduran H.A. Pandopo 1975/1982, Lagu: H.A. Pandopo 1975/1982

--duduk

**PEMBERITAAN FIRMAN**

**DOA MOHON BIMBINGAN ROH KUDUS**

PF .....

**PEMBACAAN ALKITAB**

--berdiri

PF Jemaat Tuhan, mari *berdiri* untuk mendengar Firman Tuhan yang dibacakan dari Alkitab: **HALELUYA!**

**J Kidung Ceria No.127 "Halelu, Halelu"** do=g, 2 ketuk

3 4 | 5 5 5 1 1 7 6 6 6 4 4 . | 3 2 . 2  
 Ha-le - lu, ha - le - lu, ha - le - lu, Ha - le - lu-ya, pu-ji Tu-  
 1 . 3 4 | 5 5 5 1 1 7 6 6 6 4 4 . | 3 2 . 2  
 han! Hale - lu, ha - le - lu, ha - le - lu, Ha - le - lu-ya, pu-ji Tu-  
 1 . | 1 3 . 1 2 2 3 4 2 | 7 2 . 7 1 1 2  
 han! Pu-ji Tu-han, Ha - le - lu - ya! Pu-ji Tu-han, Ha-le-  
 3 1 | 1 3 . 1 2 2 3 4 2 | 5 7 . 7 1 .  
 lu - ya! Pu-ji Tu - han, Ha - le - lu - ya! Pu-ji Tu - han!

P3 Pembacaan Alkitab dari **2 KORINTUS 5:14-18** yang menyatakan... Demikianlah pembacaan Alkitab.

PF Hendaklah perkataan Kristus tinggal dengan limpahnya di antara kamu dan ucapilah syukur kepada Allah.

**J Gita Bakti No.392A "KEPADA-MU PUJI-PUJIAN"**

Kepada-Mu puji-pujian, madah syukur dan kemuliaan.  
Bapa, Putra dan Roh Kudus sampai kekal dan abadi.

--duduk

## KHOTBAH

--saat hening

### JAWABAN JEMAAT

#### JEMAAT MENYANYI: Kidung Keesaan No.731

"INDAH ALAM SEMESTA" do=es, 4 ketuk

3 2 5 1 2 | 3 6 5 . 5 | 5 6 5 3 2 | 3 5 2 . |

1. in - dah a - lam se - mes - ta di a - wal pen - cip - ta - an - nya.

2. Ki - ni a - lam ru - sak - lah, tak la - gi tam - pak ber - se - ri,

3. Ma - ri - lah, sau - da - ra - ku, nya - ta - kan tang - gung ja - wab - mu:

3 2 5 1 2 | 3 6 5 . 2 | 2 3 5 5 3 | 6 5 3 2 1 . |

la - ut, su - ngai, dan da - nau de - ngan se - ga - la i - si - nya,

ba - nyak a - ir ter - ce - mar, ka - was - an ja - di tak se - gar.

yang ce - mar ber - sih - kan - lah, yang ger - sang pun su - bur - kan - lah

6 6 6 6 1 | 6 5 5 . 6 | 6 6 6 6 1 | 5 3 2 0 1 |

da - rat lu - as mem - ben - tang ber - gu - nung, bu - kit dan lem - bah; se -

Gu - nung, bu - kit pun ger - sang, ju - ta - an po - hon di - te - bang, ben -

a - gar a - lam se - mes - ta pu - lih - lah sum - ber da - ya - nya, se -

1 2 3 3 2 | 3 6 5 . 5 | 5 3 2 1 2 | 3 2 1 . |

ga - la makh - luk ber - kem - bang, tak ke - ku - rang - an hi - dup - nya,

ca - na ba - nyak me - ner - pa, a - ki - bat u - lah ma - nu - sia,

hing - ga bajik ling - kung - an - nya, se - jah - te - ra peng - hu - ni - nya.

Syair: Ernest Mariyanto, 2016, Lagu: G.G. Pahan, 2001, nuansa Dayak, Lokakarya Palangkaraya, 2016

## PENGAKUAN IMAN

**PF** Jemaat Tuhan, silahkan *berdiri*.

Bersama kita mengikrarkan pengakuan iman kita menurut rumusan Pengakuan Iman Rasuli. Dengan hati dan mulut, kita berkata:

**S** **Aku percaya kepada Allah, Bapa Yang Mahakuasa ...**

--duduk

## DOA SYAFAAT

[Beberapa pokok doa yang dapat diangkat dalam rangka peringatan Hari Bumi 2026: (1) para aktivis dan lembaga non-pemerintah yang bergerak di bidang lingkungan hidup, (2) komunitas lintas iman yang bergerak untuk menumbuhkan

kesadaran ekologis di tengah komunitas religius, (3) terciptanya kebijakan publik yang mendorong keadilan ekologis, (4) kerja sama di lingkup nasional dan internasional dalam rangka mengatasi krisis ekologis, dan (5) komitmen GPIB sebagai Gereja Ramah Lingkungan dalam perarakan bersama gereja-gereja anggota PGI untuk menjadi Gereja Sahabat Alam.]

- PF** .... Ya Tuhan, dalam pengasihannya-Mu kami memohon,  
**J** **Dengarkanlah doa kami!**  
**PF** Peliharalah kami dalam kasih Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat, yang telah mengajar kami berdoa ...  
**S** **Bapa kami yang di sorga...** [Doxologi Gita Bakti No.389b-KAR'NA ENKAULAH]

**Kesaksian Pujian**

**PERSEMBAHAN SYUKUR**

**P4** Untuk alam semesta yang kokoh dan memukau, serta panggilan kita sebagai pelayan perdamaian-Nya, marilah mengucapkan syukur kepada Allah dengan memberikan persembahan. **"Mata semua makhluk menantikan Engkau, dan Engkau memberi mereka makanan pada waktunya; Engkau yang membuka tangan-Mu dan berkenan mengenyangkan segala yang hidup."** Tuhan memberkati kita dan persembahan yang kita berikan.

**JEMAAT MENYANYI: Kidung Keesaan No.128:1,2,4**

**"ATAS BUMI NAN PERMAI"** sol=bes, 4 dan 2 ketuk

3	3 5	6 1	1 6	5	5 6	5 .	3	3 5	6 1	1 6	5	5 6	5 .
1.	A -	tas	bu -	mi	nan	per -	mai,	a -	tas	la -	ngit	nan	ce -
2.	A -	tas	ti -	ap	ka -	ru -	nia,	pa -	da	pa -	gi	dan	pe -
	5	5	5	3 5	6	6	5 .	3	2 3	5	3 2	1	1 2
	a -	tas	ka -	sih	ter -	se -	mai	da -	lam	hi -	dup	se -	mes -
	a -	tas	bu -	kit	dan	lem -	bah,	sur -	ya	bin -	tang	ce -	mer -
													lang:

*..prosesi persembahan: jemaat dipersilakan memberikan persembahan melalui kotak yang tersedia/scan QR pada bangku atau layar...*

4. Atas umat yang teguh dalam doa dan kerja, bakti kasih pada-Mu di seluruh dunia: **Refrain.**

Syair: For the Beauty of the Earth, Folliott S. Pierpoint terj. Tim Nyanyian GKI, 1989, dengan perubahan Yamuger dan tambahan bait 5, Yamuger, 1998, Lagu: (Rakyat China, "Mo-li-hua"), disesuaikan oleh I-to Loh, 1980, © AILM & CCA

## DOA SYUKUR

--berdiri

**P4** Jemaat Tuhan, mari *berdiri* Mari berdoa: Ya Allah Kehidupan, kami bersyukur atas kecukupan yang Engkau sediakan bagi semua makhluk, serta kekuatan bagi kami untuk mengambil bagian dalam karya pemulihan. Kami juga bersyukur atas pemberian-Mu yang terutama, Yesus Kristus, Tuhan kami yang bangkit. Melalui-Nya, kami dilayakkan untuk mempersembahkan harta-benda dan diri kami seutuhnya kepada-Mu. Terimalah dan kuduskanlah, serta pakailah melalui pelayanan dan kesaksian gereja-Mu untuk menghadirkan damai sejahtera yang Engkau janjikan bagi seluruh ciptaan. Amin.

--duduk

## PENGUTUSAN

### WARTA JEMAAT

**P6** (*membaca/menayangkan pokok warta jemaat*)

### PESAN HARI BUMI 2026

### AMANAT PENGUTUSAN

--berdiri

**PF** Jemaat Tuhan, mari *berdiri* Pergilah sebagai orang-orang yang telah didamaikan oleh Allah. Jadilah pelayanan perdamaian-Nya bagi seluruh ciptaan. Percayalah pada kekuatan kita bersama, agar melalui sentuhan tangan kita, ciptaan yang terluka dipulihkan, dan melalui kerja sama kita, bumi yang lesu dibangkitkan.

### JEMAAT MENYANYI: Gita Bakti No.358:1,2,5,6

**"BUMI CIPTAAN TUHAN"** do=d, 4 ketuk)

**Semua** Bumi ciptaan Tuhan, indah pada mulanya.  
Kini makin pudar keindahannya; kar'na ulah manusia.

**Kantoria** Tanah pun makin gersang kar'na gundul hutannya.

**Semua** Mari kita sama-sama bekerja menghijaukan segera.

**Kantoria** Air makin tercemar oleh limbah yang kental.

**Semua** Mari kita sama-sama bekerja, lawan pencemarannya.

**Kantoria** Lubang ozon membesar; radiasi menembus.

**Semua** Mari kita sama-sama bekerja agar hidup tak lenyap.

Syair dan lagu: Abraham Ferdinandus, 2009

## **BERKAT**

**PF** Angkatlah hati dan arahkanlah pikiranmu kepada Tuhan, serta terimalah berkat-Nya:

**TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau,  
TUHAN menyinari engkau dengan wajahNya  
dan memberi engkau kasih karunia.**

**TUHAN menghadapkan wajahNya kepadamu  
dan memberi engkau damai sejahtera”.**

**J Gita Bakti No.402C “Amin”**

Amin, amin, amin, amin, amin.

Amin, amin, amin, amin, amin.

... Jemaat bersaat teduh dan tetap berdiri sampai Alkitab dibawa keluar ...

**#IBADAH SELESAI#**

Departemen Teologi dan Persidangan Gerejawi GPIB  
Bidang Liturgi dan Musik Gereja